

PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL, TINGKAT SUKU BUNGA, INFLASI, DAN KURS DOLLAR TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH

Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018

Oleh :

Guruh Irwanto^{1st}; Hendrawati, SE. M. Ak
Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
Jakarta, Indonesia

guruhirwanto@gmail.com; hendrawati@stei.ac.id;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya dari Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Dollar Terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2014-2018.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan metode berbasis regresi linear berganda. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang ada pada website OJK dan website masing-masing Bank Umum Syariah periode 2014 – 2018.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah, tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap deposito mudharabah, inflasi tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah, dan kurs dollar berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah.

Kata kunci : bagi hasil, suku bunga, inflasi , kurs, deposito mudharabah

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of the rate of profit sharing, interest rates, inflation, and the dollar exchange rate on mudharabah deposits, at Islamic Commercial Banks for the 2014-2018 period.

This study uses a quantitative approach research type, which is measured using a method based on multiple linear regression. Data collection uses secondary data available on the OJK website and the website of each Sharia Commercial Bank for the period 2014 - 2018.

The results of this study indicate that partially the rate of profit sharing has a positive and significant effect on mudharabah deposits, interest rates have a negative effect on mudharabah deposits, inflation has no effect on mudharabah deposits, and the dollar exchange rate has a positive effect on mudharabah deposits.

Keywords : *Profit-sharing, interest rates, inflation, Dollar exchange rate, mudharabah deposits*

1. PENDAHULUAN

Perbankan dalam perekonomian memiliki peranan yang sangat penting. Fungsi perbankan adalah sebagai pembangunan nasional serta sebagai perantara bagi sektor yang mengalami kesulitan uang dengan sektor yang kelebihan uang (defisit ke surplus). Perkembangan perbankan di Indonesia terus mengalami peningkatan baik bank konvensional maupun perbankan syariah. Keberadaan bank syariah dalam perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menjadi alternatif bagi masyarakat pasca krisis moneter pada tahun 1997/1998 serta krisis keuangan global pada tahun 2008.

Pada tahun 2008 juga menjadi tolak ukur keberhasilan dari eksistensi ekonomi perbankan Islam. Perkembangannya terus mengalami kemajuan sejak di sahkannya Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah secara khusus. Undang-Undang tersebut mendorong hadirnya bank-bank syariah baru baik secara *spin off* unit usaha syariah maupun bank konvensional. Berdasarkan data statistik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 jumlah Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 14 Unit, Unit Usaha Syariah (UUS) sebanyak 20 Unit, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebanyak 165 Unit.

Masyarakat pun memiliki pilihan dalam menentukan produk perbankan yang digunakan saat ini. Sebagian masyarakat terutama yang menghindari sistem ribawi, mulai mengalihkan dananya ke bank-bank syariah. Bank syariah menawarkan produk-produk perbankan yang tidak mengandung unsur yang diharamkan menurut Islam, seperti *riba* dan *gharar*. Salah satu sistem yang digunakan bank syariah adalah sistem bagi hasil. Salah satu produk bank syariah yang menggunakan sistem bagi hasil adalah deposito *mudharabah*. Dalam kegiatannya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dan menjadi pertimbangan nasabah terhadap keputusan untuk memilih jasa perbankan syariah. Salah satunya yaitu, tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, inflasi dan kurs dollar.

Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Apakah tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syariah periode 2014-2018 ?
2. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syariah periode 2014-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syariah periode 2014-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh kurs dollar terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syariah periode 2014-2018 ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syariah periode 2014-2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syariah periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syariah periode 2014-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh kurs dollar terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syariah periode 2014-2018.

2. KAJIAN PUSTAKA

Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah (hukum Islam), yang dalam operasionalnya berpedoman pada fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). (Mardani 2015 : 12).

Bank syariah yaitu bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 7 Bank syariah yaitu bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah waiqtina*). (www.bi.go.id).

Tingkat Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Konsep bagi hasil pada umumnya diasumsikan bahwa para pihak yang bekerjasama bermaksud untuk memulai atau mendirikan suatu usaha secara patungan. Ketika semua mitra usaha turut berpartisipasi sejak awal beroperasi dan tetap menjadi mitra usaha sampai usaha berakhir pada waktu semua aset dilikuidasi (Ascarya, 2013:48).

Tingkat bagi hasil merupakan cara yang digunakan untuk membagi keuntungan atas suatu pembiayaan syariah. Tingkat bagi hasil yang tinggi dapat memberikan stimulasi yang baik bagi suatu pembiayaan syariah. Jadi semakin tinggi tingkat bagi hasil maka akan memberikan pengaruh yang positif terhadap pembiayaan *mudharabah* (Wahab : 2014).

Tingkat Suku Bunga

Menurut Sukirno (2010:375), pembayaran atas modal yang dipinjam dari pihak lain dinamakan bunga. Bunga yang dinyatakan sebagai persentase dari modal dinamakan tingkat suku bunga. Berarti tingkat bunga adalah persentase pembayaran modal yang dipinjam dari pihak lain.

Jadi tingkat suku bunga merupakan persentase dari modal yang dipinjam dari pihak luar atau tingkat keuntungan yang didapatkan oleh penabung di Bank atau tingkat biaya yang dikeluarkan oleh investor yang menanamkan dananya pada saham.

Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus (Manurung, 2015:165). Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Dalam perekonomian masalah dan penyebab inflasi sangat kompleks. Inflasi bukan saja disebabkan oleh penawaran uang yang berlebihan tetapi juga oleh variabel lain seperti kenaikan gaji, ketidakstabilan politik, pengaruh inflasi di luar negeri dan kemerosotan nilai mata uang (Sukirno, 2010:10).

Mankiw (2012:141-142) menjelaskan bahwa inflasi adalah kenaikan tingkat harga secara keseluruhan. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Penentuan barang dan jasa dalam keranjang IHK dilakukan atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Kemudian, BPS akan memonitor perkembangan harga dari barang dan jasa tersebut secara bulanan di beberapa kota, di pasar tradisional dan modern terhadap beberapa jenis barang/jasa di setiap kota.

Nilai Tukar (Kurs)

Kurs adalah nilai tukar suatu mata uang dengan mata uang lainnya, kurs atau nilai tukar biasanya digunakan dalam transaksi yang melibatkan dua negara atau lebih. Pengertian kurs atau nilai tukar lainnya seperti yang dikemukakan oleh Ekananda (2014:168) sebagai berikut: “Kurs merupakan harga suatu mata uang relatif terhadap mata uang negara lain. Kurs memainkan peranan penting dalam keputusan-keputusan pembelanjaan, karena kurs memungkinkan kita menerjemahkan harga-harga dari berbagai negara ke dalam satu bahasa yang sama”. Bila semua kondisi lainnya tetap, depresiasi mata uang dari suatu negara terhadap segenap mata uang lainnya (kenaikan harga valuta asing bagi negara yang bersangkutan) menyebabkan ekspornya lebih murah dan impornya lebih mahal. Sedangkan apresiasi (penurunan harga valuta asing di negara yang bersangkutan) membuat ekspornya lebih mahal dan impornya lebih murah.

Nilai tukar atau lazimnya disebut kurs valuta dalam berbagai transaksi ataupun jual beli valuta asing, dikenal dengan empat jenis yaitu :

- Selling Rate* (kurs jual), yaitu kurs yang ditentukan oleh suatu bank untuk penjualan valuta asing tertentu pada saat tertentu.
- Middle Rate* (kurs tengah), yaitu kurs tengah antara kurs jual dan kurs beli valuta asing terhadap mata uang nasional yang ditetapkan oleh *Bank Central* pada saat tertentu.
- Buying Rate* (kurs beli), adalah kurs yang ditentukan oleh suatu bank untuk pembelian valuta asing pada suatu saat tertentu.
- Flat Rate* (kurs flat), yaitu kurs yang berlaku dalam transaksi jual beli bank *notes* dan *traveller cheque*, dimana kurs tersebut sudah diperhitungkan promosi dan biaya-biaya lainnya.

Menurut Ekananda (2014:314) terdapat 3 (tiga) sistem kurs valuta asing yang dipakai suatu negara, yaitu:

1. Sistem kurs bebas (*floating*)
2. Sistem kurs tetap (*fixed*)
3. Sistem kurs terkontrol atau terkendali (*controlled*)

Mudharabah

Menurut Nurhayati (2016 : 128) Mudharabah berasal dari kata *adhdharby fil ardhi* yaitu berpergian untuk urusan dagang. Disebut *qiradh* yang berasal dari kata *alqardhu* yang berarti potongan, karena pemilik memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan memperoleh sebagian keuntungan.

Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Dan Kurs Dollar Terhadap Deposito Mudharabah.....

PSAK 105 mendefinisikan mudharabah sebagai akad kerjasama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (pemilik dana atau *shahibul maal*) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana atau *mudharib*) bertindak sebagai selaku pengelola dana, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana. Kerugian akan ditanggung pemilik dana sepanjang kerugian itu tidak diakibatkan oleh kelalaian pengelola dana maka kerugian ini akan ditanggung oleh pengelola dana. PSAK 105 par 18 memberikan beberapa contoh untuk kelalaian pengelola dana, yaitu: persyaratan yang ditentukan di dalam akad tidak dipenuhi, tidak terdapat kondisi di luar kemampuan (*force majeure*) yang lazim dan atau yang telah ditentukan dalam akad, atau merupakan hasil keputusan dari institusi yang berwenang.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian Nasabah Penyimpan dengan bank. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No 03-DSN-MUI-IV-2000, deposito ada dua jenis:

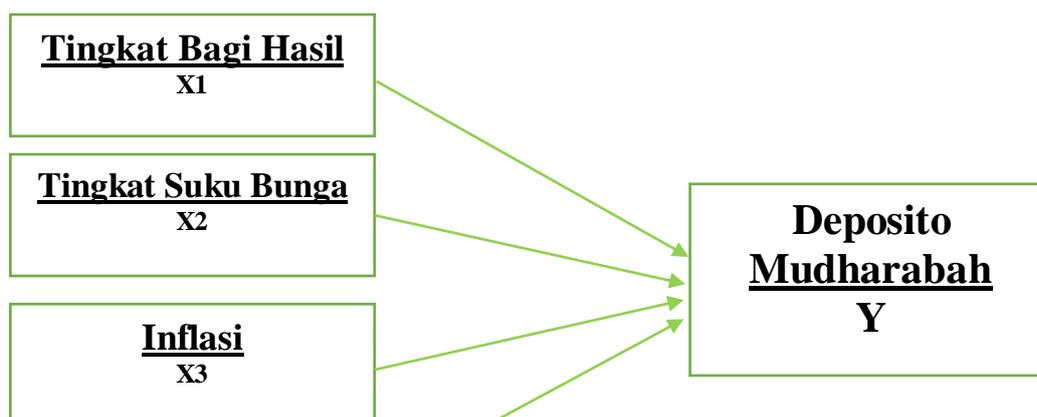
- a. Deposito yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga.
- b. Deposito yang dibenarkan secara syariah, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu dimana uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Deposito boleh dicairkan ketika telah jatuh tempo, biasanya deposito mempunyai jangka waktu jatuh tempo selama 1, 3, 6 dan 12 bulan. Bila deposito dicairkan sebelum jatuh tempo, maka akan dikenakan penalti. Deposito juga dapat diperpanjang dengan menggunakan sistem ARO (*Automatic Roll Over*) yaitu deposito akan diperpanjang secara otomatis setelah jatuh tempo, sampai pemiliknya mencairkan deposito tersebut.

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, Deposito adalah Investasi dana berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan Akad antara Nasabah Penyimpan dan Bank Syariah dan/atau UUS.

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, Pengaruh tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, inflasi dan kurs dollar terhadap deposito mudharabah (studi pada bank umum syariah periode 2014-2018). Dalam penelitian ini bagaimana makro ekonomi mempengaruhi dana pihak ketiga yaitu deposito mudharabah. Secara garis besar kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Kurs Dollar AS
X4

Keterangan :

- X1 : Variabel Dependen (Tingkat Bagi Hasil)
X2 : Variabel Dependen (Tingkat Suku Bunga)
X3 : Variabel Dependen (Inflasi)
X4 : Variabel Dependen (Kurs Dollar As)
Y : Variabel Independen (Deposito Mudharabah)

3. METODA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data statistik berbentuk angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). (Sujarweni, 2015 : 12).

Berdasarkan dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh parsial antara tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, inflasi, dan kurs dollar terhadap deposito *mudharabah*, maka strategi penelitian menggunakan penelitian kausalitas yaitu penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel (Sanusi, 2013 : 14).

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013) menjelaskan “Populasi (*Population*) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasinya adalah 14 Bank Umum Syariah dengan menggunakan data laporan keuangan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2013 : 1116). Teknik sampling yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni, 2015 : 88). Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah:

1. Bank Syariah telah berdiri sebelum tahun 2014
2. Bank Syariah yang memiliki laporan keuangan secara lengkap dan telah diaudit periode 2014 – 2018
3. Bank Syariah tidak mengalami kerugian (*Loss*) periode 2014 – 2018

Tabel 3.1
Sampel Penelitian 2014-2018

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank BNI Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. BCA Syariah
4	PT. Bank BRI Syariah
5	PT. Bank Panin Dubai Syariah
6	PT. Bank Syariah Mandiri
7	PT. Bank Syariah Bukopin
8	PT. Bank Mega Syariah

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Supomo (2013:143) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data kuantitatif berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan selama periode 2014-2018. Sumber data diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan dan dari *website* bank yang akan dijadikan objek dalam penelitian.

Berdasarkan waktu pengumpulannya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu data gabungan *time series* dan *cross section*. Data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang diamati dari beberapa subyek penelitian.

Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

- Pengumpulan Data Sekunder, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui website www.ojk.go.id dan melalui website masing-masing Bank Umum Syariah tahun 2014-2018 berupa informasi Bank Umum Syariah dan laporan keuangan perusahaan tersebut selama 5 tahun yaitu dari tahun 2014-2018. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari serta menelaah data-data sekunder yang berhubungan.
- Studi Kepustakaan (*Library Research*), bertujuan untuk mendapatkan konsep dan landasan yang kuat agar dapat memecahkan masalah. Teori dan informasi yang digunakan untuk menyusun latar belakang, landasan teori, hubungan antar variabel, pengembangan hipotesis merupakan hasil pencarian data yang berasal dari beberapa literatur seperti buku, jurnal ilmiah, situs web dan tulisan lain nya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metoda Analisa Data

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data dalam menghasilkan jawaban pada tujuan penelitian. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Analisis Deskriptif
2. Analisis Regresi Linear Data panel
3. Analisis Regresi Data Panel
4. Estimasi Regresi Data Panel
5. Uji Normalitas
6. Uji Parsial
7. Pengujian Koefisiensi Determinasi

4. ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan selama periode 2014-2018. Data sekunder diperoleh dari *website* resmi bank syariah yang bersangkutan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software* Eviews versi 9.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *website* masing-masing Bank Umum syariah (BUS) dari periode tahun 2014-2018, ada 14 (empat belas) Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia. Dalam penelitian ini sampel yang akan diteliti hanya mencakup 8 (delapan) Bank Umum Syariah dikarenakan adanya keterbatasan data.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data (n) sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini dan nilai tertinggi (*maksimum*), nilai terendah (*minimum*), nilai rata-rata (*mean*) serta standar deviasi (*standard deviation*) (Ghozali, 2016:19). Dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini dengan sampel data sebanyak 8 (delapan) bank umum syariah, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 01/20/20 Time: 21:35
Sample: 1 40

	LOGDM	TBH	SB	INF	KRS
Mean	29.88252	1.05E+12	6.050000	4.294000	13552.80
Median	29.75406	5.86E+11	6.000000	3.350000	13556.00
Maximum	31.39621	3.35E+12	7.750000	8.360000	14497.00
Minimum	28.32913	1.33E+11	4.250000	3.020000	12438.00
Std. Dev.	0.916706	9.51E+11	1.426849	2.069030	678.4294
Skewness	0.212121	0.957303	-0.004827	1.463887	-0.344974
Kurtosis	1.581340	2.455589	1.326133	3.200731	2.331815
Jarque-Bera Probability	3.654297 0.160872	6.603497 0.036819	4.669873 0.096817	14.35358 0.000764	1.537499 0.463593
Sum	1195.301	4.19E+13	242.0000	171.7600	542112.0
Sum Sq. Dev.	32.77367	3.53E+25	79.40000	166.9546	17950390
Observations	40	40	40	40	40

Sumber: Data Peneliti 2019

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki 40 data pengamatan. Jumlah keseluruhan data (n) didapatkan dari 8 sampel Bank Umum Syariah periode 2014 sampai dengan 2018. Sampel tersebut diperoleh dari laporan keuangan masing-masing Bank Umum

Syariah yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Umum Syariah yang ada dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel yaitu dengan menggabungkan jenis data *cross section* dan *time series* (Ghozali dan Ratmono, 2013:232). Untuk mengetahui metode yang paling efisien dari tiga model persamaan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) perlu dilakukan pengujian masing-masing model tersebut dengan menggunakan metode regresi data panel sebagai berikut :

4.1 Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model adalah model yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu (entitas). Pendekatan yang dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai teknik estimasinya. *Common Effect Model* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu (Ghozali, 2013 : 251). Hasil perhitungan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Regresi *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: LOGDM?
Method: Pooled Least Squares
Date: 01/19/20 Time: 21:32
Sample: 1 5
Included observations: 5
Cross-sections included: 8
Total pool (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27.50860	2.292958	11.99699	0.0000
TBH?	8.99E-13	5.49E-14	16.38333	0.0000
SB?	-0.070542	0.051823	-1.361211	0.1821
INF?	0.016082	0.063178	0.254553	0.8006
KRS?	0.000132	0.000162	0.814516	0.4209
R-squared	0.886452	Mean dependent var		29.88252
Adjusted R-squared	0.873476	S.D. dependent var		0.916706
S.E. of regression	0.326075	Akaike info criterion		0.713089
Sum squared resid	3.721370	Schwarz criterion		0.924199
Log likelihood	-9.261788	Hannan-Quinn criter.		0.789420
F-statistic	68.31023	Durbin-Watson stat		0.187441
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Peneliti 2019

Berdasarkan hasil regresi dengan *Common Effect Model* (CEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 27,50860 dengan probabilitas 0,0000 menjelaskan bahwa probabilitas yang diproksi oleh Deposito *Mudharabah* yang dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, inflasi dan kurs Dollar sebesar 88,64% dan sisanya sebesar 11,36% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Jadi asumsi dengan memakai *Common Effect Model* (CEM) lebih realistis dalam menentukan pengaruh tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, inflasi dan kurs Dollar.

4.2 Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) adalah model yang diasumsikan bahwa koefisien slope tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu (konstan). Pendekatan yang dipakai adalah metode

Ordinary Least Square (OLS) sebagai teknik estimasinya (Ghozali dan Ratmono, 2013:261). Hasil perhitungan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: LOGDM?
Method: Pooled Least Squares
Date: 01/19/20 Time: 21:01
Sample: 1 5
Included observations: 5
Cross-sections included: 8
Total pool (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27.63278	0.710997	38.86482	0.0000
TBH?	4.39E-13	9.53E-14	4.603819	0.0001
SB?	-0.073207	0.016068	-4.556034	0.0001
INF?	0.028382	0.019737	1.438000	0.1615
KRS?	0.000156	5.05E-05	3.085560	0.0045
Fixed Effects (Cross)				
BCAS--C	-0.718745			
BMI--C	0.477852			
BNIS--C	0.347492			
BRIS--C	0.488299			
BSM--C	0.690892			
BSP--C	-0.537851			
MEGAS--C	-0.502378			
PANINS--C	-0.245561			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.991277	Mean dependent var	29.88252	
Adjusted R-squared	0.987850	S.D. dependent var	0.916706	
S.E. of regression	0.101045	Akaike info criterion	-1.503179	
Sum squared resid	0.285882	Schwarz criterion	-0.996515	
Log likelihood	42.06359	Hannan-Quinn criter.	-1.319986	
F-statistic	289.2671	Durbin-Watson stat	1.396694	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Peneliti 2019

Berdasarkan data regresi *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan nilai konstanta sebesar 27,63278 dengan angka probabilitas sebesar 0,0000. Persamaan regresi pada nilai R^2 sebesar 0,991277 menjelaskan bahwa tingkat probabilitas yang diproksi oleh Deposito *Mudharabah* yang dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, inflasi dan kurs Dollar sebesar 99,12% dan sisanya 0,88% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Jadi, asumsi dengan memakai *Fixed Effect Model* (FEM) tidak realistis dalam menentukan pengaruh tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, inflasi dan kurs Dollar terhadap Deposito *Mudharabah*.

4.3 *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model adalah metode yang akan mengestimasi data panel, yaitu variabel gangguan (*residual*) mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (entitas). Model ini berasumsi bahwa *error term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Pendekatan yang digunakan adalah metode *Generalized Least Square* (GLS) sebagai teknik estimasinya. Metode ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individu lebih besar daripada jumlah kurun waktu yang ada (Gujurati dan Porter, 2012 : 602). Berikut hasil perhitungan yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Hasil Regresi *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: LOGDM?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/19/20 Time: 21:09
 Sample: 1 5
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 8
 Total pool (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances

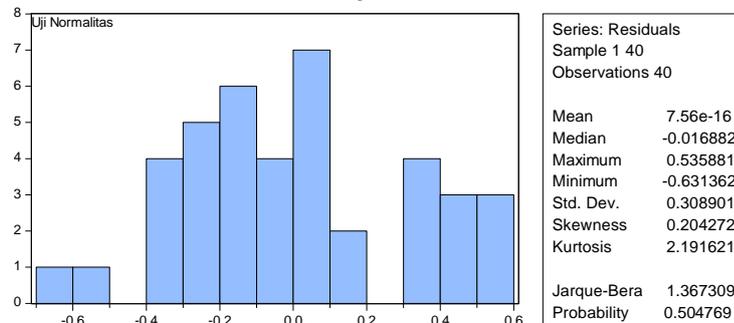
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27.58549	0.719936	38.31660	0.0000
TBH?	6.14E-13	7.58E-14	8.109339	0.0000
SB?	-0.072192	0.016065	-4.493845	0.0001
INF?	0.023698	0.019677	1.204381	0.2365
KRS?	0.000147	5.04E-05	2.911981	0.0062
Random Effects (Cross)				
BCAS--C	-0.561810			
BMI--C	0.194128			
BNIS--C	0.368810			
BRIS--C	0.467335			
BSM--C	0.430014			
BSP--C	-0.406559			
MEGAS--C	-0.362650			
PANINS--C	-0.129267			
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.322912	0.9108	
Idiosyncratic random		0.101045	0.0892	
Weighted Statistics				
R-squared	0.728802	Mean dependent var	4.141438	
Adjusted R-squared	0.697808	S.D. dependent var	0.204159	
S.E. of regression	0.112230	Sum squared resid	0.440847	
F-statistic	23.51426	Durbin-Watson stat	1.036928	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.798931	Mean dependent var	29.88252	
Sum squared resid	6.589785	Durbin-Watson stat	0.069369	

Sumber: Data Peneliti 2019

Berdasarkan hasil regresi dengan *Random Effect Model* (REM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 27,58549 dengan probabilitas sebesar 0,0000. Persamaan regresi pada nilai R^2 cukup rendah yaitu sebesar 0,728802 menjelaskan bahwa tingkat probabilitas yang diproksi oleh Deposito *Mudharabah* yang dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, inflasi dan kurs Dollar sebesar 72,88% dan sisanya 27,12% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Jadi, asumsi dengan memakai *Random Effect Model*(REM) lebih realistis dalam menentukan pengaruh tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, inflasi dan kurs Dollar terhadap Deposito *Mudharabah*.

4.4 Uji Normalitas

**Tabel 4.5
Uji Normalitas**



Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.504769 > 0.05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.

4.5 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil ketiga model estimasi regresi data panel yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), maka akan dipilih model mana yang paling tepat untuk mengestimasi model persamaan regresi yang diinginkan dengan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier* (LM) sebagai berikut:

4.6 Uji Chow

Uji *Chow* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Menurut Gujarati dan Porter (2012: 361) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* $F >$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* $F <$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 4.6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool-BANK				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	48.068648	(7,28)	0.0000	
Cross-section Chi-square	102.650746	7	0.0000	

Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: LOGDM?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/19/20 Time: 21:03				
Sample: 1 5				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 8				
Total pool (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27.50860	2.292958	11.99699	0.0000
TBH?	8.99E-13	5.49E-14	16.38333	0.0000
SB?	-0.070542	0.051823	-1.361211	0.1821
INF?	0.016082	0.063178	0.254553	0.8006
KRS?	0.000132	0.000162	0.814516	0.4209
R-squared	0.886452	Mean dependent var	29.88252	
Adjusted R-squared	0.873476	S.D. dependent var	0.916706	
S.E. of regression	0.326075	Akaike info criterion	0.713089	
Sum squared resid	3.721370	Schwarz criterion	0.924199	
Log likelihood	-9.261788	Hannan-Quinn criter.	0.789420	
F-statistic	68.31023	Durbin-Watson stat	0.187441	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Peneliti 2019

Hasil uji *Chow* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross Section* F sebesar $0,0000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak. Jadi, model yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi persamaan regresi adalah ***Fixed Effect Model* (FEM)**.

4.7 Uji Hausman

Uji *hausman* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Menurut Gujarati dan Porter (2012: 451) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas untuk *cross section random* $>$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).
2. Jika nilai probabilitas untuk *cross section random* $<$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 4.7

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: BANK
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	4	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
TBH?	0.000000	0.000000	0.000000	0.0024
SB?	-0.073207	-0.072192	0.000000	0.0024
INF?	0.028382	0.023698	0.000002	0.0024
KRS?	0.000156	0.000147	0.000000	0.0024

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: LOGDM?
Method: Panel Least Squares
Date: 01/19/20 Time: 21:11
Sample: 1 5
Included observations: 5
Cross-sections included: 8
Total pool (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27.63278	0.710997	38.86482	0.0000
TBH?	4.39E-13	9.53E-14	4.603819	0.0001
SB?	-0.073207	0.016068	-4.556034	0.0001
INF?	0.028382	0.019737	1.438000	0.1615
KRS?	0.000156	5.05E-05	3.085560	0.0045

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.991277	Mean dependent var	29.88252
Adjusted R-squared	0.987850	S.D. dependent var	0.916706
S.E. of regression	0.101045	Akaike info criterion	-1.503179
Sum squared resid	0.285882	Schwarz criterion	-0.996515
Log likelihood	42.06359	Hannan-Quinn criter.	-1.319986
F-statistic	289.2671	Durbin-Watson stat	1.396694
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Peneliti 2019

Hasil dari uji *Hausman* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross Section Random* sebesar $1,0000 > 0,05$ artinya H_0 diterima. Dengan demikian, model yang paling tepat dalam mengestimasi persamaan regresi adalah **Random Effect Model (REM)**.

4.8 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel. *Random Effect Model* dikembangkan oleh Breusch-Pagan yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai *residual* dari metode *Ordinary Least Squares* (OLS). Menurut Gujurati dan Porter (2012:481) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* > nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* < nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

- H_0 : *Common Effect Model* (CEM)
 H_1 : *Random Effect Model* (REM)

Tabel 4.8
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
 Date: 01/21/20 Time: 21:01

Sample: 2014 2018
 Total panel observations: 40
 Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	54.31167 (0.0000)	2.622340 (0.1054)	56.93401 (0.0000)
Honda	7.369645 (0.0000)	-1.619364 (0.9473)	4.066063 (0.0000)
King-Wu	7.369645 (0.0000)	-1.619364 (0.9473)	3.152257 (0.0008)
GHM	-- --	-- --	54.31167 (0.0000)

Sumber: Data Peneliti 2019

Dari hasil uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section Breusch-Pagan* sebesar $0,0000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak. Maka model yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi persamaan regresi adalah **Random Effect Model (REM)**.

Dari hasil ketiga uji model menunjukkan:

1. Uji antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM), maka *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat untuk digunakan model estimasi persamaan regresi.
2. Uji antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM), maka *Random Effect Model* (REM) lebih tepat untuk digunakan model estimasi persamaan regresi.
3. Uji antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM), maka *Random Effect Model* (REM) yang lebih tepat digunakan dalam persamaan regresi.

Dari ketiga hasil uji menunjukkan bahwa ada 2 uji yang menghasilkan model *Random Effect Model* (REM), yaitu Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier*. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan model terbaik yang digunakan untuk menentukan pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Kurs Dollar terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018 adalah model **Random Effect Model (REM)**.

4.9 Analisis Regresi Linear Data Panel

Berdasarkan metode estimasi regresi antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) serta pemilihan model estimasi persamaan regresi dengan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*, maka terpilihlah *Common Effect Model* (CEM) untuk persamaan regresi linear data panel. Model estimasi yang diperoleh dari **Random Effect Model (REM)** dituliskan sebagai berikut:

$$DM = 27.58549 + 6.14E-13 TBH_{it} - 0.072192 TSB_{it} + 0.023698 IN_{it} + 0.000147 KD_{it} + \epsilon$$

Hasil persamaan dengan regresi linear data panel diatas menunjukkan bahwa tingkat probabilitas yang diproksi oleh Deposito *Mudharabah* memiliki nilai konstanta 27,50860, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap (konstan) maka nilai tingkat probabilitas yang diukur dengan Deposito *Mudharabah* sebesar 27,58549.

Koefisien regresi Tingkat Bagi Hasil (TBH) sebesar 6.14E-13 artinya setiap peningkatan 1% Tingkat Bagi Hasil akan meningkatkan pengungkapan probabilitas yang diukur dengan Deposito *Mudharabah* sebesar Rp 0,0000000000614 dengan asumsi kondisi variabel independen lain nilainya tetap (konstan). Semakin meningkat Tingkat Bagi Hasil maka pengungkapan probabilitas yang dapat diukur Deposito *Mudharabah* akan semakin baik begitu sebaliknya.

Koefisien regresi Tingkat Suku Bunga (TSB) sebesar 0.072192 artinya setiap peningkatan 1% tingkat suku bunga akan meningkatkan pengungkapan probabilitas yang diukur dengan Deposito *Mudharabah* sebesar 0,072192% dengan asumsi kondisi variabel independen lain bernilai tetap (konstan). Semakin meningkat Tingkat Suku Bunga maka pengungkapan probabilitas yang dapat diukur Deposito *Mudharabah* akan semakin baik begitu sebaliknya.

Koefisien regresi Inflasi (IN) sebesar 0.023698 artinya setiap peningkatan 1% inflasi akan meningkatkan pengungkapan probabilitas yang diukur dengan Deposito *Mudharabah* sebesar 0,023698% dengan asumsi kondisi variabel independen lain bernilai tetap (konstan). Semakin

tinggi tingkat inflasi maka pengungkapan probabilitas yang dapat diukur Deposito *Mudharabah* akan semakin baik begitu sebaliknya.

Koefisien regresi Kurs Dollar (KD) sebesar 0.000147 artinya setiap peningkatan 1% kurs Dollar akan meningkatkan pengungkapan probabilitas yang diukur dengan Deposito *Mudharabah* sebesar 0,000147% dengan asumsi kondisi variabel independen lain bernilai tetap (konstan). Semakin tinggi kenaikan kurs Dollar maka pengungkapan probabilitas yang dapat diukur Deposito *Mudharabah* akan semakin baik begitu sebaliknya.

4.10 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis terdiri dari koefisien determinasi (R^2) dan uji parsial (uji t) dengan estimasi regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM) sebagai berikut:

4.11 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t digunakan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} (Ghozali, 2013: 97). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berarti variabel independen secara individual (parsial) mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berarti variabel independen secara individual (parsial) tidak mempengaruhi variabel dependen.

Menurut Astuti (2013) untuk melihat t_{tabel} dalam pengujian hipotesis pada model regresi, perlu menentukan derajat bebas atau *Degree of Freedom* (DF). Ditentukan dengan rumus berikut $df = n - k$. Yaitu n merupakan banyaknya observasi dalam kurun waktu data dan k merupakan banyaknya variabel bebas dan variabel terikat. Pada analisis regresi digunakan probabilitas 2 sisi, dengan pengujian $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27.58549	0.719936	38.31660	0.0000
TBH	6.14E-13	7.58E-14	8.109339	0.0000
SB	-0.072192	0.016065	-4.493845	0.0001
INF	0.023698	0.019677	1.204381	0.2365
KRS	0.000147	5.04E-05	2.911981	0.0062

Sumber: Data Peneliti 2019

Hasil yang diperoleh dari uji t dengan $df (40-5) = 35$, maka diperoleh hasil untuk t_{tabel} sebesar 2,03. Berdasarkan hasil uji t, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Tingkat Bagi Hasil (TBH) memiliki nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($0,0000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,109339 > 2,03$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Tingkat Bagi Hasil (TBH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Deposito Mudharabah.
2. Variabel Tingkat Suku Bunga (TSB) memiliki nilai probabilitas 0,0001 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($0,0001 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($4.493845 > 2,03$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Tingkat Suku Bunga (TSB) berpengaruh negatif terhadap Deposito Mudharabah.
3. Variabel Inflasi (IN) memiliki nilai probabilitas 0,2365 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,2365 > 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,204381 < 2,03$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Inflasi (IN) tidak berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah.
4. Variabel Kurs Dollar (KD) memiliki nilai probabilitas 0,0062 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($0,0062 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,911981 > 2,03$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Kurs Dollar berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah.

4.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu 0 hingga 1, artinya jika nilai koefisien determinasi mendekati 0 menunjukkan semakin lemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika koefisien determinasi mendekati 1 maka menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Kuncoro (2013:247), setiap tambahan suatu variabel independen maka R^2 akan meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Koefisien determinasi untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas disarankan untuk menggunakan *adjusted* R^2 . Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *adjusted* R^2 untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji R^2

Adjusted R-squared	0.697808
---------------------------	-----------------

Sumber: Data Peneliti 2019

Hasil yang diperoleh dari uji koefisien determinasi dengan nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,697808 artinya 69,78% variabel probabilitas yang diproksi dengan Deposito *Mudharabah* dapat dipengaruhi Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Dollar. Sisanya sebesar 30,22% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

4.13 Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nasabah bank syariah masih berorientasi pada profit (*profit motif*), karena apabila tingkat bagi hasil (*profit sharing*) yang diberikan bank syariah tinggi, maka nasabah akan menempatkan dananya di bank umum syariah dalam bentuk deposito *mudharabah*. Sehingga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dana bank umum syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muliawati dan Tatik (2015) menjelaskan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka bank syariah 1 bulan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniarty, *et al* (2017) menjelaskan bahwa tidak dapat dipungkiri bahwa dalam melakukan penghimpunan dana, hal pertama yang menjadi pertimbangan adalah tingkat keuntungan yang diperoleh. Karenanya, nasabah bank syariah akan memperhitungkan berapa keuntungan yang akan diperoleh nasabah melalui penghimpunan dana deposito *mudharabah*.

Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan pada tingkat suku bunga deposito *mudharabah* mempengaruhi jumlah penghimpunan dana deposito *mudharabah* di bank umum syariah. Salah satu faktor yang menyebabkan suku bunga deposito *mudharabah* di bank umum syariah berpengaruh terhadap dana deposito *mudharabah* adalah karena nasabah melihat pertumbuhan bank syariah yang semakin cepat dari tahun ke tahun dan semakin tinggi tingkat suku bunga yang diberikan bank konvensional kepada nasabah akan mengakibatkan turunnya jumlah deposito *mudharabah* bank syariah. Nasabah akan tertarik untuk menempatkan dananya pada bank konvensional karena mendapatkan bunga yang lebih tinggi. Begitu juga apabila terjadi penurunan suku bunga, nasabah akan menempatkan dananya pada bank syariah yang menyebabkan jumlah deposito *mudharabah* akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Ruslizar dan Rahmawaty (2016) menjelaskan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Di saat suku bunga deposito bank konvensional naik, menyimpan dana pada deposito konvensional lebih menguntungkan, sebaliknya jika suku bunga deposito turun, maka deposito *mudharabah* lebih menguntungkan.

Sebaliknya penelitian Mardianti, *et al* (2016) bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif secara signifikan pada jumlah deposito *mudharabah* Bank Mega Syariah karena di saat bunga bank konvensional naik, jumlah deposito *mudharabah* tidak mengalami perubahan drastis dikarenakan nasabah tetap menginvestasikan dananya di Bank Mega Syariah.

Kemudian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika inflasi mengalami peningkatan maka deposito *mudharabah* akan mengalami penurunan. Karena ketika inflasi mengalami kenaikan, para nasabah akan mencairkan dananya untuk mempertahankan tingkat konsumsinya. Kenaikan inflasi juga menyebabkan masyarakat tidak tertarik untuk menghimpun dananya pada bank syariah karena nilai mata uang yang semakin menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Juniarty, *et al* (2017) menjelaskan bahwa tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia tidak mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah*. Sejalan dengan hasil penelitian dari Sholikha (2018) bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*, karena nasabah bank syariah tampaknya sudah terbiasa dengan inflasi yang terjadi di Indonesia, sehingga sudah dapat merencanakan alokasi dana yang digunakan untuk konsumsi dan dana investasi.

Dan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa jika kurs Dollar naik maka jumlah deposito *mudharabah* akan mengalami kenaikan. Hal ini karena kurs mempengaruhi deposito *mudharabah* yaitu ketika kurs Dollar naik meningkatkan dampak pada aktivitas masyarakat dalam berinvestasi dalam bentuk deposito *mudharabah*. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Muliawati dan Tatik (2015) menunjukkan bahwa variabel kurs memiliki efek negatif yang signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Pada jangka pendek menguat atau melemahnya nilai tukar rupiah tidak ada pengaruhnya terhadap deposito *mudharabah*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Bagi Hasil secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Dapat diartikan pula semakin tinggi jumlah tingkat bagi hasil yang dihimpun bank umum syariah maka semakin meningkat jumlah deposito *mudharabah*.
2. Tingkat Suku Bunga secara parsial berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah*. Dapat diartikan semakin tinggi tingkat suku bunga maka semakin menurun jumlah deposito *mudharabah*.
3. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Artinya, bahwa naik atau turunnya tingkat inflasi tidak akan berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.
4. Kurs Dollar secara parsial berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*. Dapat diartikan jika kurs Dollar naik maka jumlah deposito *mudharabah* akan mengalami kenaikan.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disajikan diatas, maka penulis memberikan saran, yaitu:

1. Walaupun Inflasi tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*, bank syariah harus tetap memperhatikan naik atau turunnya tingkat inflasi, agar nasabah tetap menghimpun dananya di umum bank syariah.
2. Terkait publikasi laporan keuangan, bank umum syariah diharapkan menyajikan laporan keuangan setiap tahun yang telah di audit pada website masing-masing bank umum syariah untuk memberikan transparansi kepada para nasabah dan masyarakat.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dan kendala yang membatasi ruang lingkup penelitian. Berikut keterbatasan tersebut:

1. Penggunaan variabel dalam penelitian ini dibatasi pada empat variabel yang mempengaruhi Deposito *Mudharabah* yaitu Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Dollar sehingga hasil penelitian yang diperoleh belum bisa memberikan kesimpulan yang bersifat umum.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini terlalu pendek yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2018, sehingga pengaruh masing-masing variabel belum dapat diketahui dalam jangka yang lebih panjang.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka yang dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya yaitu agar menambahkan variabel lainnya selain variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini dan diduga memiliki pengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* serta menggunakan data terbaru dengan jumlah data yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih panjang, sehingga dapat menggambarkan keadaan dengan lebih jelas pada saat penelitian tersebut.



DAFTAR REFERENSI

Ali, S., Hassan, A. A., & Kasim, K. 2012. Macroeconomics Variables and Its Impact to Mudharabah Investment Deposits in Malaysia. *Journal Finance Management, ISSN, 51*, 10866–10869.

Amaliawiati, Lia dan Asfia Nurni. 2014. *Ekonomika Makro*. Edisi Revisi. Bandung : Refika Aditama.

Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Dan Kurs Dollar Terhadap Deposito Mudharabah.....

- Astuti, T.P. 2013. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Bank Syariah di Indonesia. *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Badri, Muhammad Arifin, Kholid Syamhudi, Muhammad Abduh Tuasikal, Abu Ahmad Zainal Abidin. (2012, Februari 1). Edisi 02 Majalah Pengusaha Muslim : Masih Adakah Riba di Bank Syariah. *Yayasan Bina Pengusaha Muslim*.
- Diyanto, V., & Savitri, E. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah. *Pekbis Jurnal*, 7(3), 185–1199.
- Fahmi, Irham, dan Yovi Lavianti Hadi. 2010. *Pengantar Manajemen Pengkreditan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Safri, Wiroso, Muhammad Yusuf. 2010. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Cetakan ke-4 (Revisi). Jakarta : LPPE Usakti.
- Hilman, I. 2016. The Factor Affecting Mudharabah Deposits of Sharia Banking in Indonesia. *International Journal of Bussiness and Management Invention*, 5(8), 56–66.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No. 105 : Akuntansi Mudharabah. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2013. *Metedologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta : BPFPE.
- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Edisi kedua cetakan kedua. Jakarta : Kencana.
- Ismail. 2012. *Perbankan Syariah*. Edisi kedua cetakan kedua. Jakarta : Kencana.
- Ito, T. 2017. The impact of monetary policy expectations on interbank interest rates in Malaysia. *International Journal of Financial Markets and Derivatives*, 6(1), 1.
- Juniarty, N., Mifrahi, M. N., & Tohirin, A. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(1), 36–42.
- Karim, Adiwarmarman. 2013. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi kelima cetakan ke-9. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Revisi 2013. Jakarta : Rajawali.
- Kuncoro, Mudrajat. 2013. *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP-AMP YKPN.

- Latumaerissa, Julius R. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Mankiw, N. G. 2010. *Macroeconomics* (7th Ed). In Worth Publishers.
- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana.
- Mardianti, A. 2016. Pengaruh Bagi Hasil Dan Suku Bunga Bank Konvensional pada Jumlah Deposito Mudharabah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5 (7). 1-16
- Meutia, I. (2017). Empirical Research on Rate of Return, Interest Rate and Mudharabah Deposit. *International Journal of Accounting Research*, 05(01), 1–5.
- Muliawati dan Tatik (2015). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012. *Seminar Nasional Cendekiawan*, 7, 735–745.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Edisi 4 Jakarta : Salemba Empat, 2015.
- Pohan, Aulia. 2008. *Kerangka Kebijakan Moneter dan Implementasinya di Indonesia*. PT. Raja Grafindo. Persada, Jakarta.
- Purnamasari, Irma Devita & Suswinarno, 2011. *Panduan Lengkap Hukum Praktis Populer Kiat-Kiat Cerdas, Mudah, dan Bijak Memahami Masalah Akad Syariah Pertama*, Bandung : Kaifa.
- Rahardja, Prathama & Mandala Manurung. 2015. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*. Edisi Revisi. Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahman, Rizki Aulia, *et al.* (2014). Pengaruh Bagi Hasil, Bunga, Ukuran Bank dan Jumlah Cabang Terhadap Simpanan Mudharabah. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 457–465.
- Rodoni, A., & Yaman, B. (2018). Asymmetric Information and Non-Performing Financing: Study in The Indonesian Islamic Banking Industry. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 10(2), 403–416.
- Ruslizar, & Rahmawaty. (2016). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing To Deposit Ratio, Dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 84–90.
- Sanusi, Anwar. 2013. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Jakarta : Kencana.
- Sholikha, A. F. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 1–22.
- Sudarsono, Heri. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Edisi 4. Yogyakarta : Ekonisia.

Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Dan Kurs Dollar Terhadap Deposito Mudharabah.....

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan kesatu Edisi ketiga. Bandung : ALFABETA.
- Sujarweni, V, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi Publisher.
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Edisi pertama Cetakan pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Susyanti, Jeni. 2016. *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Malang : Empat Dua
- Tarsidin, 2010. *Bagi Hasil : Konsep dan Analisis*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Tho'in, Muhammad dan Iin Emy Prastiwi. 2019. An Analysis the Rupiah Exchange Rates Effect Against the American Dollar and Inflation Against the Growth of Islamic Banking Mudharabah Deposits in Indonesia. *International Journal of Islamic Business and Economics*, 3(1) Juni 2019, 61-69.
- Usman, Rachmadi. 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Wiyono, Slamet dan Taufan Maulamin. 2012. *Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Mitra Wacana Setia.
- Wulansari, D. I. 2015. Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah (Studi Kasus Perbankan Syariah Tahun 2009-2013). *Jurnal Ilmiah*. 3(2). Universitas Brawijaya Malang.
- Yaya, Rizal. 2010. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta : Salemba Empat.

www.bi.go.id

www.bps.go.id

www.ojk.go.id

www.bnisyariah.co.id / diakses pada tanggal 22 Desember 2019

www.bankmuamalat.co.id / diakses pada tanggal 22 Desember 2019

www.mandirisyariah.co.id / diakses pada tanggal 25 Desember 2019

www.bcasyariah.co.id / diakses pada tanggal 22 Desember 2019

www.brisyariah.co.id / diakses pada tanggal 22 Desember 2019

www.paninbanksyariah.co.id / diakses pada tanggal 22 Desember 2019

www.syariahbukopin.co.id / diakses pada tanggal 22 Desember 2019

www.megasyariah.co.id / diakses pada tanggal 22 Desember 2019



BIODATA PENELITI

Data pribadi

Nama : Guruh Irwanto
NPM : 1113000816
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 23 September 1986
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kp. Baru RT 001/008 No.150
Jakarta Timur
Email : guruhirwanto@gmail.com

Pendidikan Formal

Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Dan Kurs Dollar Terhadap Deposito Mudharabah

- 1992 – 1998 MI Nurul Huda, Jakarta Timur
- 1998 – 2001 MTs Nurul Huda, Jakarta Timur
- 2001 – 2004 SMA Negeri 76, jurusan IPA, Jakarta Timur
- 2013 – 2020 Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia (STEI), jurusan Akuntansi, Jakarta Timur

Pekerjaan : *Senior Accountant* di **PT. Radio Antar Nusa Djaja (Hard Rock FM Jakarta)**

Alamat Kantor : **Jl MH Thamrin, Gd. Sarinah Lt. 8 , Gondangdia Jakarta Pusat**

